FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

PENGARUH KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM PKPRI SERANG BANTEN TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA/KARYAWAN

Irawan[1]
irawanopis3@gmail.com
Muhammad Hamdi[2]
muhamadhamdio123@gmail.com
Mamat Rohmana[3]
mamatrohmana99@gmail.com
Universitas Faletehan[1-3]

ABSTRACT
This research was carried out on employees at Credit Unions PKPRI Serang Banten as related to the subject of this study on the Influence of Assessment Work Welfare Member / Employee Credit Unions PKPRI Serang Banten), by because it is in support of the discussion in this study, the data is needed valid-data associated with the two variables above. Assessment Work becomes variable X (independent) and Promotion Position in deskrifsikan as a variable Y (dependent). Based on the data obtained, the level of agreement on the implementation of Assessment of employees at Credit Unions PKPRI Serang Banten positive effect on welfare Member / Employee. Thus the appraisal of Credit Unions PKPRI Serang Banten significant effect on Welfare Member / Employee so as to motivate employees to work harder in order to get a good assessment. This shows that the employee could not agree on the indicators work assessment.
***Keywords**: Assessment Work, and Welfare, Member / Employee*
.

ABSTRAK
Penelitian ini dilakukan pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam PKPRI Serang Banten serta yang berhubungan dengan topik dari penelitian ini tentang Pengaruh Penilaian Kerja Kesejahteraan Anggota/Karyawan Di Koperasi Simpan Pinjam PKPRI Serang Banten), oleh karna itu untuk mendukung dari pembahasan dalam penelitian ini maka dibutuhkan data-data yang valid yang berhubungan dengan kedua variable diatas. Penilaian Kerja menjadi variabel X (independent) dan Promosi Jabatan yang di deskrifsikan sebagai variabel Y (dependent). Berdasarkan data yang diperoleh, maka tingkat persetujuan terhadap pelaksanaan

Penilaian kerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam PKPRI Serang Banten berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Anggota/Karyawan. Dengan demikian penilaian kerja Koperasi Simpan Pinjam PKPRI Serang Banten berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Anggota/Karyawan sehingga dapat memotivasi karyawan untuk lebih giat bekerja agar mendapat penilaian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai sangat setuju terhadap indikator-indikator penilaian kerja.

Kata Kunci: Penilaian Kerja dan Kesejahteraan Anggota/Karyawan.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

PENDAHULUAN

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan cara organisasi dapat mempertahankan eksistensi kerja semua komponen organisasi. Sebuah organisasi harus mampu mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya agar pencapaian sasaran dapat terlaksana, namun hal tersebut tidaklah sederhana perlu pemahaman yang baik tentang organisasi, perlu ada strategi pengembangan yang matang agar Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sebuah organisasi terpakai sesuai kebutuhan. (Hasibuan,2007:9) PKPRI Serang Banten ini merupakan lembaga keuangan non bank yang didirikan berdasarkan Badan Hukum Koperasi Nomor 801/BH/PAD/KWK.10/1998 TANGGAL 02 MARET 1998 tepatnya pada tanggal tanggal 02 MARET 1998 dengan bidang usaha "Simpan Pinjam". Peranan dan sumbangan koperasi bagi perekonomian semakin lama semakin penting karena membawa perubahan dalam struktur ekonomi. Secara makro dapat terlihat, koperasi semakin memasyarakat dan semakin melembaga dalam perekonomian, meningkatnya manfaat koperasi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang lebih mendalam terhadap azas dan sendi koperasi serta tata kerja koperasi, meningkatnya produksi, pendapatan dan kesejahteraan akibat adanya koperasi, meningkatnya pemerataan dan keadilan melalui koperasi, meningkatnya kesempatan kerja yang ada karena koperasi. Demikianlah peranan, sumbangan serta dampak pembangunan koperasi dalam perekonomian nasional. Semua ini mengakibatkan pertumbuhan struktural dalam perekonomian nasional yang tergantung pada pertumbuhan koperasi *(Co-operative Growth)*, perkembangan koperasi *(Co-operative Share)* dan peran koperasi *(Co-operative Effect)* yang melibatkan, memberdayakan segenap lapisan masyarakat, sehingga dapat mengatasi kemiskinan. Dan Jumlah Angka/Jumlah yang terdapat diKota/Kabupaten yaitu terdapat 3.880 Unit Koperasi yang masih aktif.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan untuk membantu perencanaan keuangan masyarakat peningkatan dalam kesejahteraan. Dalam menumbuh kembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2002). Jenis-jenis koperasi pun sangat beragam, salah satunya adalah serba usaha jasa pinjaman uang. Dimana koperasi ini tidak hanya terdiri dari satu unit pelayanan saja namun terdiri dari beberapa jenis unit pelayanan salah satunya adalah unit simpan pinjam. Namun ada juga jenis koperasi yang bergerak dalam beberapa unit pelayanan jasa.

Salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien. Dari latar belakang pemikiran di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota/karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan usaha koperasi simpan pinjam yang berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota/karyawan dan menganalisis kinerja koperasi simpan pinjam yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya/karyawan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 60 dan sampel uji diambil dengan cara pengambilan data dari koperasi simpan pinjam PKPRI kabupaten serang banten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober – desemeber 2020 di koperasi simpan pinjam PKPRI kabupaten serang banten. yang berlokasi di jalan KH. sueb belakang pasar rau. nomor 7.

Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini digunakan skala interval dengan menggunakan teknik *Semantic Differential* dimana adanya urutan skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 10 (Sangat Setuju) untuk semua variabel. Hal ini dilakukan mengingat kebiasaan pola pikir masyarakat Indonesia yang terbiasa dengan angka 1 – 10, sehingga akan memudahkan responden dalam memberikan penilaian atas pertanyaan yang akan diajukan (Indriantoro dan Supomo, 2002:105).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM)

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

dengan software WarpPLS (*Partial Least Square)*. PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Sholihin dan Ratmono (2013), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Model evaluasi *Partial Least Square* (PLS) dapat mengidentifikasi hubungan *non linier* antara variabel laten dan mengoreksi nilai koefisien jalur berdasarkan hubuungan tersebut (Sholihin dan Ratmono, 2013). *Non parametic* lebih menekankan pada originalitas data yang diolah sehingga tidak memerlukan uji asumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui pengaruh penilaian kerja terhadap kesejahteraan anggota/karyawan. Penulis menyebar Quesioner sebanyak 60, dimana responden merupakan karyawan . PKPRI Kabupaten Serang Banten Profil responden yang ditanyakan pada Quesioner adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, serta masa kerja dari masing-masing responden. Data tentang profil pegawai akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
Pria	**52**	**86,67**
Wanita	**8**	**13,33**
Total	**60 Orang**	**100**

Sumber : Data diolah penelti

Dengan melihat tabel 4.1 mengenai jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah karyawan Pria sebanyak 52 orang (86,67%), sedangkan Wanita sebanyak 8 orang (13,33%). Dilihat dari karakteristiknya, perbandingan jumlah pria dan wanita cukup signifikan, akan tetapi hal ini bukan berarti perusahaan mempermasalahkan masalah gender.

Tabel 2 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
20-30	**18**	**30,00**
31-40	**30**	**50,00**
41-50	**10**	**16,67**
≥ 51	**2**	**3,33**
Total	**60 Orang**	**100**

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data di atas pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian responden berusia antara 20-30 tahun dengan jumlah 18 orang atau sekitar 30,00%, usia tersebut adalah usia yang tergolong masih muda dan berpeluang mengembangkan karir yang lebih baik lagi. (Sardiman, 2009) menyatakan Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 20 tahun – 50 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan di Koperasi Simpan Pinjam PKPRI Kabupaten Serang Banten berada pada usia produktif.

Tabel 3 : Pengelompokan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

Pendidikan	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
SMP	**10**	**16,67**
SMA	**20**	**33,33**
Diploma	**25**	**41,67**
S-1	**5**	**8,33**
Total	**60 Orang**	**100**

Sumber : Data diolah peneliti

Data responden pada table 4.3 berdasarkan pendidikan dibagi menjadi lima kelompok, pegawai berpendidikan S-1 sangat dominan dengan angka 5 orang (8,33%), pegawai yang telah sarjana tentunya memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir yang lebih terbuka. Dalam proses kesejahteraan anggota/karyawan, faktor pendidikan harus menjadi pertimbangan mengingat angka karyawan yang telah sarjana cukup kecil, hal tersebut akan memberikan kesempatan yang rata kepada setiap pegawai dalam proses pengembangan karir.

Tabel 4 : Pengelompokan Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1– 10	**16**	**26,67**
11 – 20	**34**	**56,67**
≥ 21	**10**	**16,67**
Total	**60 Orang**	**100**

Sumber : Data diolah peneliti

Dengan melihat tabel 4.4 mengenai masa kerja, 11-20 tahun sebanyak 34 orang (56,67%), sebuah angka yang sangat dominan. Mempertimbangkan faktor pengalaman dalam kesejahteraan anggota/karyawan adalah hal yang sangat baik mengingat masa kerja karyawan relatif cukup lama. Dengan mempertimbangkan pengalaman dalam proses kesejahteraan anggota/karyawan maka kesempatan dalam mengembangkan karir dimiliki sebagian besar pegawai.

Analisis persepsi karyawan terhadap penilaian kinerja dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam proses penilaian kinerja. Adapun indikator tersebut adalah keterampilan/kemampuan/keahlian, kedisiplinan, keperidadian dan tanggung jawab. Masing-masing komponen terdiri dari beberapa peryataan yang menggambarkan kinerja. Setelah kuesioner disebar maka dilakukan pengelompokan berdasarkan jawaban setiap peryataan kemudian dilanjutkan dengan pembobotan berdasarkan interval yang telah ditetapkan sebelumnya. Persepsi penilaian kinerja terdiri dari 10 pernyataan. persepsi penilaian kinerja karyawan tentang kesejahteraan anggota/karyawan. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk menilai tentang kesejahteraan anggota/karyawan adalah tingkat pendidikan, pengalaman dan inisiatif/kreatif.

Pengaruh penilaian kinerja karyawan terhadap kesejahteraan anggota/karyawan. Sebelum

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

menganalisa data dengan metode analisis yang telah ditentukan, sebelumnya dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas. Pengujian Validitas digunakan untuk mengukur pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner valid atau tidak. Suatu pernyataan dikatakan valid jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya, sedangkan Pengujian Reliability digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini besarnya pengaruh penilaian kinerja karyawan terhadap kesejahteraan anggota/karyawan dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji F. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 10 pernyataan yang berhubungan penilaian prestasi dan 5 pernyataan yang berhubungan dengan promosi jabatan pegawai.

PENUTUP

Simpulan

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Sumber dana koperasi simpan pinjam, diperoleh dari simpanan sukarela anggotanya dan berbagai lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta yang mengalami kelebihan dana secara umum sumber dana koperasi berasal dari anggota sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Berdasarkan nilai koefisien kolerasi maka diperoleh nilai 0,524, sedangkan dari hasil penelitian menunjukan bahwa penilaian kerja memiliki pengaruh sebesar 50,3% terdapat variable dependen (variabel Y kesejahteraan anggota/karyawan) yang artinya 50,3% nilai terkait dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi atau dijelaskan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini, sedangkan berdasarkan nilai koefisien regresi maka dapat diperoleh 1,672 sedangkan hasil dari penelitian menunjukan bahwa penilaian kerja memperoleh nilai t hitung 7,666 karena t hitung 7,666 > 1,672 dengan signifikan 0,05 Maka dapat dismpulkan bahwa signifikan 7,666 > 1,672 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penilaian kerja terhadap kesejahteraan anggota/karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D. H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta PF Fajar .

Baswir, R. (2010). *Koperasi Indonesia.*Yogyakarta BPFE Yogyakarta.

Dajan, A. (2000). *Pengantar Metode Statistik* . Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 1 No. 2 Juli 2022

Hendrojogi, M. (2002). *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktik.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, H. M. (2007). *Manajemen sumber daya manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Gunawan, S. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Maulis, A. P. (2007). *Hukum Koperasi Indonesia* . Rawamangun Jakarta Kencana Prenada Media group.

Ninik Widiyanti dan Y.W. Sunidhia, S. (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* . Jakarta .

R.T. Sutantya Rahardja H, S. M. (2005). *Hukum Koperasi Indonesia.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sondang P. Siagian, M. (2014). *Manajemen Sumber daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tiktik Sartika Partomo, M. (2009). *Ekonomi Koperasi* . Ciawi Bogor Ghalia Indonesia.

Sudaryono. (2011). *Metode penelitian pendidikan* .Dinas Pendidikan Provinsi Banten .

Soeharno, TS.,SU. (2007). *Ekonomi manajerial* C.V Andi Offest. Yogyakarta.

W, A. P. (2007). *Hukum Koperasi Indonesia.* Jakarta: Kerja sama Fakultas Hukum UI.